

EDUKASI TENTANG EFIKASI DIRI DALAM MENGHADAPI PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH

SELF EFFICACY IN DEALING WITH BULLYING BEHAVIOR IN SCHOOL AGE CHILDREN

Lily Marleni^{1*}, Sintiya Halisya Pebriani², Zuhana³, Mardiah⁴, Adi Saputra⁵, Dessy Suswita⁶
^{1,2,3,4,5,6}STIK Siti Khadijah, Program Studi D-III Keperawatan

*Koresponden Penulis: lilyasheeqa@gmail.com

Abstrak

Tindakan *bullying* sudah menjadi masalah global yang sering ditemui dan dihadapi banyak orang khususnya remaja termasuk remaja awal di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) maupun di sekolah menengah atas (SMA). *Bullying* merupakan perilaku yang agresif dan terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik ataupun mental yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok anak kepada anak yang lainnya. Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang atau lebih melakukan perilaku *bullying* yaitu cenderung berperilaku agresif lalu terlibat di sebuah kelompok dan aktivitas kenakalan yang lain. Sebaliknya dampak yang dapat dirasakan oleh korban *bullying* yakni memiliki masalah emosi atau perasaan, harga diri rendah, tertekan, suka menyendiri dan merasa tidak aman Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa/siswi mengenai efikasi diri dalam menghadapi perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang dengan metode penyuluhan. Proses pelaksanaan dalam kegiatan Penyuluhan dengan efikasi diri dalam menghadapi perilaku *bullying* pada anak usia sekolah di SD N 41 Palembang tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023.. Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada siswa/siswi setempat dengan media dan alat yang digunakan yaitu leaflet. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi mengenai efikasi diri dalam menghadapi perilaku *bullying*. Pada saat materi berakhir di berikan evaluasi ke siswa/siswi yang mengikuti penyuluhan dengan mudah mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan serta ada beberapa siswa/siswi memberikan pertanyaan terkait hal yang belum mereka pahami, kegiatan ini harapannya ke depan bisa dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan

Kata Kunci : *Efikasi diri, Perilaku Bullying, Usia Sekolah*

Abstract

Bullying has become a global problem that is often encountered and faced by many people, especially teenagers, including early teens in elementary school (SD), middle school (SMP) and high school (SMA). Bullying is aggressive behavior that occurs repeatedly by means of physical or mental harm carried out by one or a group of children against other children. The impact that occurs when one or more people engage in bullying behavior is that they tend to behave aggressively and then become involved in groups and other delinquent activities. On the other hand, the impacts that can be felt by victims of bullying are having emotional or feeling problems, low self-esteem, being depressed, liking to be alone and feeling insecure. The aim of this community service is to increase the knowledge of students at State Elementary School 41 Palembang. The implementation process for counseling activities on self-efficacy in dealing with bullying behavior in school-aged children at SD N 41 Palembang in 2023 was carried out on August 11 2023. The outreach was aimed at local students with the media and tools used, namely leaflets. Delivery of material using lecture and discussion methods regarding self-efficacy in dealing with bullying behavior. At the end of the material, evaluation was given to the students who took part in the counseling, they were easily able to answer the questions given and there were several students who asked questions related to things they did not understand. It is hoped that in the future this activity can be carried out continuously and sustainable

Keywords: *Self-efficacy, Bullying Behavior, School Age*

Pendahuluan

Tindakan *bullying* sudah menjadi masalah global yang sering ditemui dan dihadapi banyak orang khususnya remaja termasuk remaja awal di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) maupun di sekolah menengah atas (SMA). *Bullying* merupakan perilaku yang agresif dan terjadi berulang kali dengan cara menyakiti fisik ataupun mental yang dilakukan oleh seorang maupun sekelompok anak kepada anak yang lainnya (Sufriani dan Sari, 2017).

Bullying bukan hanya berupa tindakan kekerasan namun bias berupa intimidasi, memaksa, memaki, menggossip, memberi julukan dan lainnya. *Bullying* sendiri memiliki beberapa model diantaranya: *bullying* secara verbal, *bullying* nonverbal, *bullying* secara relasional atau psikologi dan *cyber bullying*. Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang atau lebih melakukan perilaku *bullying* yaitu cenderung berperilaku agresif lalu terlibat di sebuah kelompok dan aktivitas kenakalan yang lain. Sebaliknya dampak yang dapat dirasakan oleh korban *bullying* yakni memiliki masalah emosi atau perasaan, harga diri rendah, tertekan, suka menyendiri dan merasa tidak aman (Sari dan Azwar, 2017).

Di dunia terdapat 54% kejadian *bullying* ataupun kekerasan fisik yang terjadi, kemudian terdapat 64% kejadian *bullying* untuk di wilayah Asia, dan berdasarkan laporan UNICEF tahun 2015 mengungkapkan kekerasan yang terjadi pada anak ataupun remaja di Indonesia semakin meningkat yakni 40% kejadian diserang secara fisik, 26% kejadian mendapatkan hukuman fisik baik dari orang tua maupun pengasuh yang berada di rumah, dan 50% kejadian bully di sekolah. Jika kejadian *bullying* tidak dapat ditangani dengan baik maka angka kejadian *bullying* akan terus meningkat, ketika seorang remaja dihadapkan pada kasus *bullying* diharapkan efikasi remaja tersebut dapat mengatasi masalah yang dihadapi oleh remaja tersebut, jika tidak dapat diatasi dengan baik, maka dapat berdampak kepada mental remaja, individu tersebut dapat menjadi stres dan apabila coping stres tidak baik maka kejadian yang paling di takutkan terjadi adalah bunuh diri, oleh sebab itu efikasi diri memiliki hubungan penting untuk mengatasi kejadian *bullying* yang kerap dihadapi oleh sebagian besar remaja (Pusdatin, 2018).

Dampak negatif terhadap psikologi korban *bullying* yaitu akan merasa tidak nyaman, takut, tidak berharga, serta rendah diri, penyesuaian sosial yang buruk, prestasi akademik yang menurun, menarik diri dari pergaulan, merasa tidak berdaya, dan putus asa bahkan keinginan untuk bunuh diri (Wiyani, 2012). Perilaku bully merupakan satu dari banyak masalah tingkah laku dan disiplin di kalangan murid sekolah dewasa ini, perilaku bully secara langsung atau tidak langsung merupakan sebagian dari tingkah laku agresif. Kemudian menurut Anggraini, et al., (2020) mengungkapkan bahwa korban *bullying* yang mempunyai *self-efficacy* dalam mengatasi dampak negatif perilaku *bullying* mampu menggunakan strategi dan mendesain serangkaian kegiatan untuk merubah keadaan.

Hal ini diperkuat oleh Amawidyati & Muhammad (2017), mengungkapkan bahwa tentang program psikoedukasi *bullying* efektif untuk meningkatkan efikasi diri setiap individu *Self-efficacy* menjadi penangan terbaik bagi korban *bullying*. *Self-efficacy* memberikan keyakinan pada kemampuan diri setiap individu untuk menyelesaikan masalahnya dan mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masalah psikologi korban *bullying* serta membangun kepercayaan diri setiap korban *bullying*. (Anggraini, et.al.2020)

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang terdapat ada beberapa anak yang di bully oleh teman sekelasnya seperti di dorong, ditendang, dan di ejek-ejek. Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Jalan Mawar Talang Ratu Kelurahan 20 Ilir D IV Kecamatan Ilir Timur 1 Palembang dan memiliki visi Beriman, Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan Berbudhi Dan Berakhlak Mulia Menuju Sekolah Berkualitas serta menciptakan budaya Anti *Bully* di Sekolah. Untuk itu butuh pengetahuan bagaimana efikasi diri anak-anak menghadapi perilaku *bullying* di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Efikasi Diri dalam Menghadapi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 41 Palembang.

Metode

Sasaran Kegiatan adalah semua siswa/siswi Sekolah Dasar Negeri 41

Palembang kelas 6, sedangkan institusi yang terkait dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah : Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang, Dosen STIK Siti Khadijah Palembang, Siswa/siswi SD N 41 Palembang, Mahasiswa/I STIK Siti Khadijah Palembang. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2023 di Ruang Kelas SD N 41 Palembang

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu dengan penyampaiana materi berbentuk penyuluhan dengan metode ceramah efikasi diri dalam menghadapi *bullying* di sekolah.

Hasil

Proses pelaksanaan dalam kegiatan Penyuluhan dengan tema Efikasi diri dalam Menghadapi *Bullying* Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 41 Palembang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus Juli 2023. Kegiatan berlangsung dari pukul 09.00-11.00 wib. Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada siswa/siswi setempat dengan media dan alat yang digunakan yaitu leaflet. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi mengenai efikasi diri dalam menghadapi perilaku *bullying* di sekolah

Pada saat materi berakhir di berikan evaluasi ke siswa dan siswi yang mengikuti penyuluhan dengan antusias dan mudah mereka bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan serta ada beberapa siswa dan siswi memberikan pertanyaan terkait hal yang belum mereka pahami, kegiatan ini harapannya ke depan bisa dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan yang telah di lakukan:



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan pada Siswa/Siswi SD N 41 Palembang



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyuluhan pada Siswa/Siswi



Gambar . Evaluasi Kegiatan Penyuluhan



Gambar 3. Penyampaian Materi Penyuluhan pada Siswa/Siswi



Gambar 5. Kegiatan PkM di SD Negeri 41 Palembang

Pembahasan

Perilaku *bullying* harus segera ditangani dengan cepat guna untuk menghindari Permasalahan perilaku *bullying* tidak bisa dibiarkan terus-menerus. Perilaku *bullying* harus segera dihentikan agar tidak lagi menimbulkan korban korban yang menjadi traumatis sepanjang hidupnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang sedang mempersiapkan generasi muda untuk melanjutkan tampuk kepemimpinan bangsa, harus mampu merespon cepat guna mengatasi permasalahan tersebut. Sekolah dapat melibatkan para ahli perilaku untuk memberikan sumbangan konkrit yang dapat dirasakan manfaat positif bagi pihak sekolah. Dalam hal ini, sekolah dapat membuka pintu lebar-lebar bagi para ilmuwan, praktisi atau ahli psikologi untuk menyumbang keahliannya, sehingga perilaku *bullying* segera diatasi dengan sebaik-baiknya.

Penyelesaian perilaku *bullying* bersifat proses. Proses untuk menghapus atau menghilangkan perilaku *bullying* mungkin membutuhkan waktu, tenaga dan konsistensi yang berkelanjutan dalam menangani *bullying*. Salah satunya, peran psikolog untuk melakukan psikoedukasi yang dapat membuka wawasan, pengetahuan maupun meningkatkan ketrampilan praktis untuk mengurangi (menghentikan) perilaku *bullying*. Para siswa wajib membekali diri dengan membuka diri untuk belajar dari ahlinya. Mereka siap untuk melakukan perubahan paradigma maupun perubahan sikap, tindakan / perilaku yang bertujuan mengurangi/menghilangkan *bullying*. Perubahan harus dimulai dari dalam diri sendiri.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Efikasi diri dalam Menghadapi Perilaku *Bullying* pada Anak Sekolah di SD Negeri 41 Palembang” telah terlaksana dengan baik. Siswa/siswi telah mendapatkan penyuluhan dan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami mengenai efikasi diri dalam menghadapi perilaku *bullying* di sekolah

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan support pihak-pihak lain. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Ketua STIK Siti Khadijah Palembang,

Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang, Kepala Sekolah SD Negeri 41 Palembang serta Dosen dan Mahasiswa yang telah membantu sehingga terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Alwisol, (2010), Psikologi Kepribadian. Malang : UMM Press
- Anggraini, D. S., Azizah Heru, M. J., Jatimi, A., Munir, Z., & Rahman, H. F. (2020). Efektivitas Self Efficacy Menghadapi Bullying Di Sekolah. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(2), 74–84. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.108>
- Amawidyati, S. A. G., & Muhammad, A. H. (2017). Program Psikoedukasi Bullying Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Dalam Menangani Bullying Di Sekolah Dasar. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 258 266
- Aryuni Syah. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Makassar: Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
- Bandura, A. 2005. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company. (Online) dalam (<http://skripsipsikologie.wordpress.com/2010/07/05/efikasi-diri-dan-kecemasan/>)
- Borba, Ed.D, *Membangun Kecerdasan Moral*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 2010
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2008). *Theories of Personality* (Edisi Keenam). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hana, J. (2011). *Terapi Kecerdasan Anak Dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian Media
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang* Edisi Keenam Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pusdatin Kemenkes RI. (2018). *Data KPAI Tentang Kekerasan Pada Anak*.pdf.

- Resminingsih (2010). Bahan dasar untuk pelayanan konseling pada satuan pendidikan menengah jilid 1. Jakarta : Grasindo
- Reivich & Shatte A. (2002). The Resiliency Factor : 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles. New York: Random House, inc
- Santrock, J.W. 2005. Adolescence, Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2017). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367.
<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>
- Sufriani, & Sari, E. P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Faktor Yang Mempengaruhi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh*, 8(3).
- Wiyani, N, A., 2012. Save Our Children From School Bullying. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Woropinasti. (2010). Self Efficacay During Childhood and Adolescence. 339–367